

2022

FAKULTAS TEKNIK UNY

TRACER STUDY

Disusun oleh:

Tim Penjaminan Mutu Fakultas Teknik UNY



ANNUAL REPORT
ANNUAL REPORT
ANNUAL REPORT

Table of Contents

02

Bab 1 Konsep Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta

1.1 Konsep Dasar Tracer Study.....	2
1.2 Tujuan Tracer Study	3
1.3 Manfaat Tracer Study UNY.....	5

06

Bab 2 Pelaksanaan Tracer Study Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022

2.1 Teknis Pelaksanaan Tracer Study Fakultas Teknik UNY 2022.....	6
2.2 Kisi-kisi Instrumen Web Tracer Study UNY 2022.....	7
2.3 Kisi-kisi Instrumen Web Tracer Kemdikbud.....	8

09

Bab 3 Hasil Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta

3.1 Responden Tracer Study UNY 2020.....	9
3.2 Sumber Pembiayaan Selama Kuliah.....	10
3.3 Aktifitas Responden Setelah Lulus.....	11
3.4 Sebaran responden melanjutkan studi.....	12
3.5 Kapan responden mulai mencari pekerjaan.....	13
3.6 Klasifikasi Waktu Tunggu dari Lulusan Terlacak.....	14
3.7 Jumlah Perusahaan yang Dilamar Sebelum Memperoleh Pekerjaan Pertama.....	14
3.8 Jumlah perusahaan yang merespon lamaran responden.....	15
3.9 Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara.....	16
3.10 Bagaimana lulusan mendapatkan informasi pekerjaan?.....	17
3.11 Apa jenis sekolah/perusahaan/instansi tempat Anda bekerja sekarang?.....	19
3.12 Tingkat Perusahaan Tempat Belajar.....	20
3.13 Rata-Rata Gaji yang Diterima Alumni yang Terlacak.....	20
3.14 Prosentase Kesesuaian Bidang Kerja dari Alumni yang Terlacak.....	21
3.15 Tingkat Pendidikan yang Dibutuhkan Pekerjaan Saat Ini.....	22
3.16 Jika Menurut Anda Saat Ini Tidak Sesuai dengan Pendidikan Anda, Mengapa Anda Mengambilnya?.....	22
3.17 Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan Dan Pengalaman Pembelajaran.....	23
3.18 Penilaian Alumni Terhadap Kompetensi Pada Saat Lulus dan Penilaian Alumni Untuk Kontribusi UNY Terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja.....	24

25

Bab 4 Kesimpulan dan Saran

28

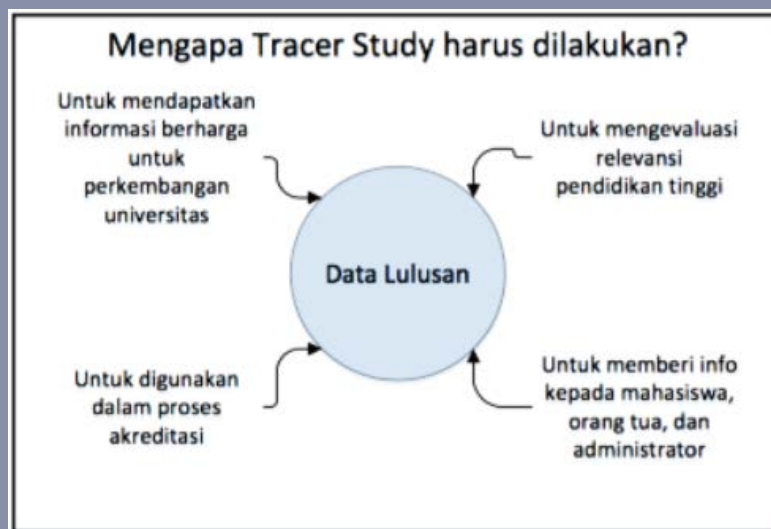
Bab 5 Kendala dan Rekomendasi

30

Referensi

INCHER (*International Centre for Higher Education Research*) menginisiasi sebuah pelatihan internasional yang dinamakan UNITRACE (*University Tracer Study International Training*) yang bertujuan untuk menyebarkan metodologi yang pada dasarnya berusaha untuk memperkuat kerjasama antar universitas di dunia dalam pelaksanaan tracer study. Menurut INCHER, tujuan besar dari *tracer study* dijelaskan melalui gambar 1.2.

Menurut Schomburg (2003), *tracer study* perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi berharga untuk perkembangan universitas yang kemudian akan digunakan dalam proses akreditasi, mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan pasar kerja, serta memberikan informasi kepada mahasiswa, orang tua, dan administrator tentang hal-hal yang dialami oleh alumni sejak menempuh pendidikan di universitas hingga mendapatkan pekerjaan.



Gambar 1.2. Pemetaan Tujuan Tracer Study (Schomburg, 2003)

Selaras dengan tujuan *tracer study* yang dikemukakan oleh INCHER, UNY juga memiliki tujuan-tujuan berikut:

1. Sebagai umpan balik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan.
3. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional.
4. Membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, pada tingkat nasional ataupun internasional.
5. Memberikan masukan dan informasi bagi HRD perusahaan terkait karakteristik alumni dan karakteristik perguruan tinggi itu sendiri.
6. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi.
7. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan, dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.
8. Memperkuat data nasional penyalarsan dunia kerja.

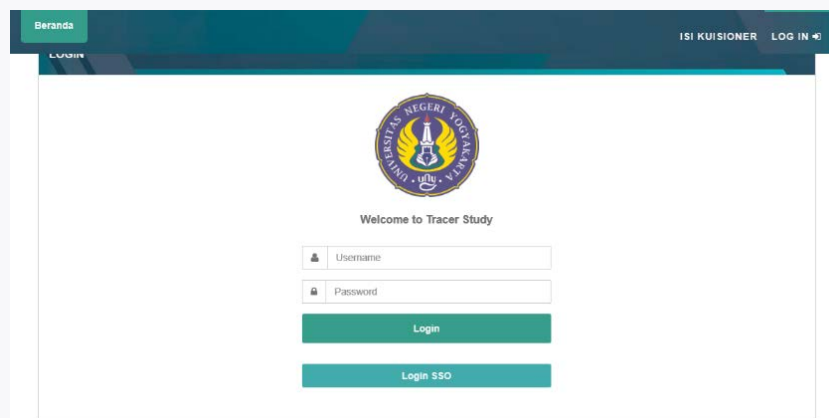
Bab 2

Pelaksanaan Tracer Study Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2022

2.1 Teknis Pelaksanaan Tracer Study Fakultas Teknik UNY 2022

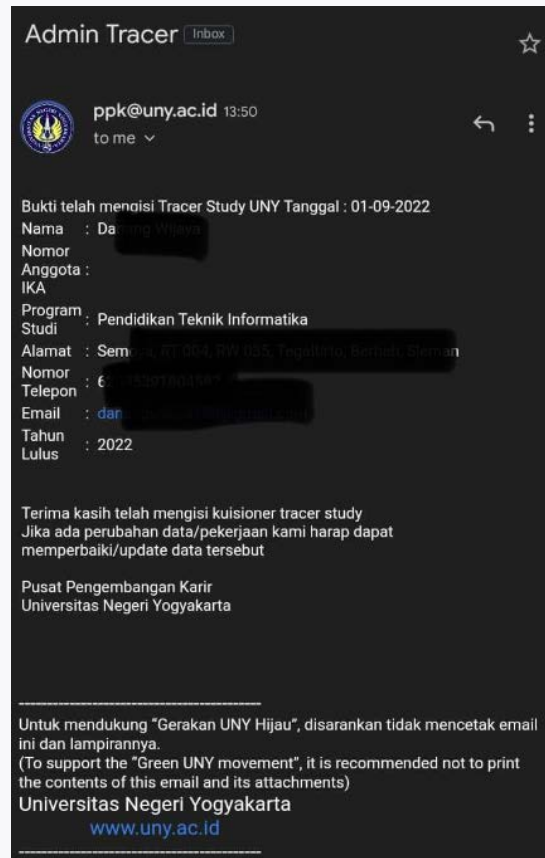
Konsep pelaksanaan Tracer study Fakultas Teknik UNY 2020 adalah sebagai berikut:

1. Target responden adalah mahasiswa yang lulus sepanjang tahun 2020 atau TS-2, mengikuti kebijakan dari Kemendikbud.
2. Item pertanyaan mengacu pada pertanyaan minimal di website pkts. belmawa.kemdikbud.go.id sebagai dasar pemeringkatan perguruan tinggi, serta web tracer study uny yang bisa diakses pada tautan <http://tracer.uny.ac.id/>
3. Universitas, fakultas, dan program studi berperan penting dalam mengajak lulusannya untuk mengisi tracerstudy melalui link: <http://tracer.uny.ac.id/>
4. Jenis data yg dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh langsung dari alumni dan pengguna lulusan melalui kuesioner yang terstruktur yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase.



Gambar 2.1 Tampilan Antar Muka Web Tracer Study UNY

Web tracer study UNY pertama kali diperkenalkan pada tahun 2015 dengan alamat <http://tracer2.uny.ac.id>. Setelah 3 tahun, tahun 2018 dilakukan proses pembaharuan menyesuaikan dengan web tracer milik dikti. Pada tahun 2020 kembali dilakukan pembaharuan berupa tambahan tempat kerja dan lokasi tempat kerja dengan alamat <http://tracer.uny.ac.id>. Pada bulan Februari 2022, Universitas Negeri Yogyakarta melibatkan tim surveyor (dosen, tendik dan mahasiswa) untuk turut membantu menghubungi lulusan yang belum mengisi Web Tracer Study UNY, yaitu dengan cara mengirimkan link pengisian Web Tracer Study UNY melalui email responden dan melalui whatsapp secara personal “japri” ke lulusan yang belum mengisi Web Tracer Study UNY.



Gambar 2.2 Tampilan email yang diterima alumni yang mengisi Web Tracer Study UNY dengan fitur email blasting

2.2 Kisi-kisi Instrumen Web Tracer Study UNY 2022

1. Pembiayaan kuliah.
2. Apakah alumni saat ini sudah bekerja?
3. Kapan mulai mencari pekerjaan.
4. Jumlah perusahaan yang dilamar sebelum memperoleh pekerjaan pertama.
5. Jumlah perusahaan yang merespon lamaran anda.
6. Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara.
7. Bagaimana anda mendapatkan informasi pekerjaan?
8. Apa jenis sekolah/perusahaan/instansi tempat anda bekerja sekarang?
9. Jika menurut anda pekerjaan saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya?
10. Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini?
11. Penilaian alumni terhadap pendidikan dan pengalaman pembelajaran di UNY.
12. Penilaian alumni terhadap kompetensi lulusan pada saat lulus.
13. Penilaian alumni untuk kontribusi uny terhadap kompetensi lulusan saat kerja.

2.3 Kisi-kisi Instrumen Web Tracer Kemdikbud

1. Status alumni saat ini?
2. Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <=6bulan/termasuk bekerja sebelum lulus?
3. Dalam berapa bulan alumni mendapatkan pekerjaan?
4. Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan? (take home pay)
5. Dimana lokasi anda bekerja? Provinsi/kabupaten
6. Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang?
7. Apa nama perusahaan/kantor tempat anda bekerja?
8. Apa tingkat tempat kerja Anda?
9. Pertanyaan study lanjut: sumber biaya, perguruan tinggi, program study, tanggal masuk.
10. Sumber dana dalam pembiayaan kuliah pada saat S1 atau D3
11. Keeratan hubungan bidang studi dengan pekerjaan.
12. Tingkat pendidikan yang paling sesuai untuk pekerjaan saat ini.
13. Kompetensi yang paling dikuasai lulusan: etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.
14. Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan: etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.
15. Seberapa besar penekanan metode pembelajaran yang dilaksanakan di program studi anda: perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, diskusi
16. Kapan anda mulai mencari pekerjaan?
17. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (iklan, perusahaan langsung, bursa kerja, internet, dihubungi perusahaan, kemenakertrans, agen tenaga kerja, informasi dari kantor pengembangan karir universitas, hubungan alumni, jejaring saat kuliah, relasi dosen/saudara/teman/orang tua, membangun bisnis sendiri, penempatan kerja/magang, bekerja pada tempat kerja saat kuliah)
18. Berapa instansi/perusahaan/institusi yang sudah anda lamar?
19. Berapa banyak instansi/perusahaan/institusi yang merespon lamaran anda?
20. Bagaimana anda menggambarkan situasi anda pada saat ini? (belajar/menikah/sibuk dengan keluarga/mencari pekerjaan)

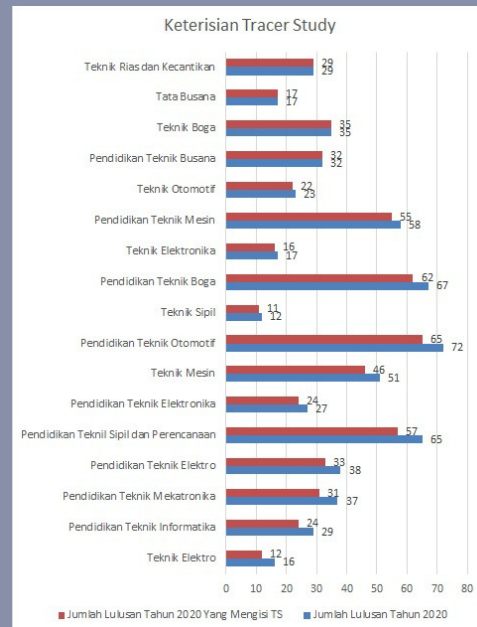
Bab 3

Hasil Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta

3.1 Responden Tracer Study UNY 2022

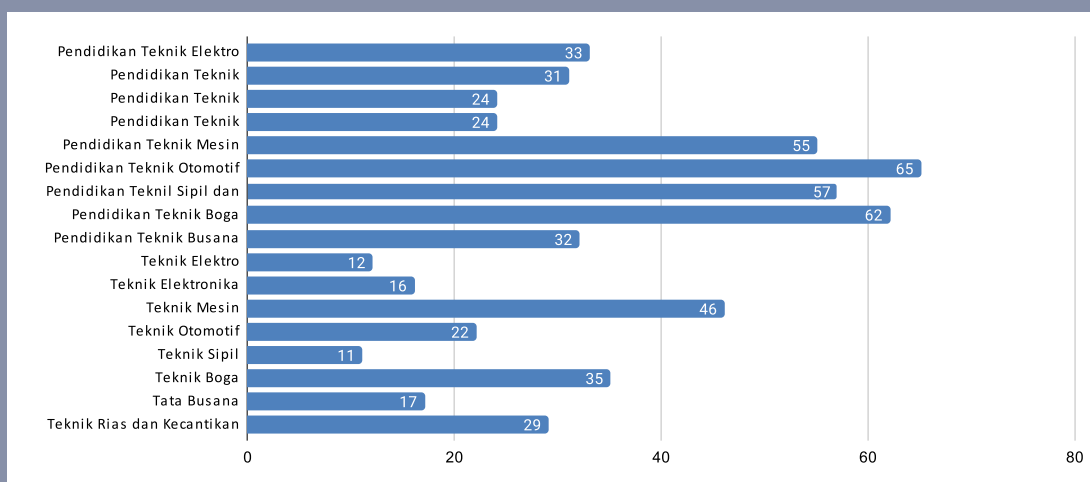
Target responden dalam pelaksanaan *tracer study* Fakultas Teknik UNY Tahun 2022 adalah alumni Fakultas Teknik UNY yang lulus di tahun akademik 2020. Total alumni Fakultas Teknik Uny yang lulus di tahun 2020 adalah sebanyak 625 orang. Setelah melakukan seluruh tahapan *tracer study* Fakultas Teknik UNY, maka didapat total responden sebagai berikut:

Jenjang	Nama Prodi	Jumlah Lulusan Tahun 2020	Jumlah Lulusan Yang Mengisi TS 2022
S1	Pendidikan Teknik Elektro	38	33
S1	Pendidikan Teknik Mekatronika	37	31
S1	Pendidikan Teknik Elektronika	27	24
S1	Pendidikan Teknik Informatika	29	24
S1	Pendidikan Teknik Mesin	58	55
S1	Pendidikan Teknik Otomotif	72	65
S1	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan	65	57
S1	Pendidikan Teknik Boga	67	62
S1	Pendidikan Teknik Busana	32	32
D3	Teknik Elektro	16	12
D3	Teknik Elektronika	17	16
D3	Teknik Mesin	51	46
D3	Teknik Otomotif	23	22
D3	Teknik Sipil	12	11
D3	Teknik Boga	35	35
D3	Tata Busana	17	17
D3	Teknik Rias dan Kecantikan	29	29
Jumlah		625	573



Gambar 3.1. Gross Response Rate

Total lulusan *tracer study* Fakultas Teknik tahun 2020 yang tercatat adalah 625 orang. Dari jumlah tersebut, alumni yang mengisi kuesioner *tracer study* UNY adalah 573 orang (92%) dan alumni yang tidak mengisi kuesioner sebanyak 52 orang (8%). Gambar 3.1 menunjukkan *Gross Response Rate* yang dicapai dalam *tracer study* Fakultas Teknik UNY 2022 yaitu sebesar 92% yang sangat baik untuk ukuran response rate suatu *tracer study*. *Response rate* ini diharapkan dapat meningkat lagi di *tracer study* Fakultas Teknik UNY di tahun-tahun mendatang.



Gambar 3.2. Diagram Batang Responden

Jika dilihat berdasarkan program studi, jumlah responden terbanyak yang mengisi kuesioner diraih oleh tiga program studi yaitu D3 Teknik Boga (100%), D3 Tata Busana (100%), dan D3 Teknik Rias dan Kecantikan (100%).

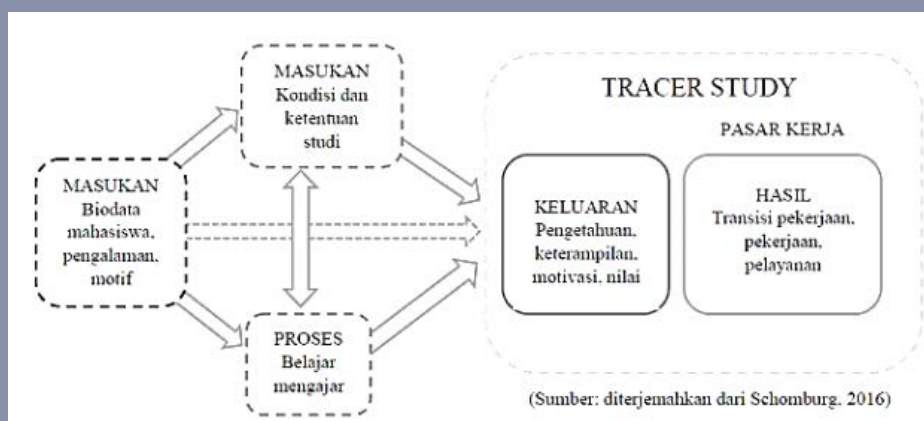
Bab 1

Konsep Tracer Study Universitas Negeri Yogyakarta

1.1 Konsep Dasar *Tracer Study*

Tracer study merupakan suatu studi yang dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga menyediakan informasi mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan merupakan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Apabila dikaitkan dengan kurikulum, maka *tracer study* memiliki peran penting dalam tahap awal pengembangan kurikulum baru.

(http://tracerstudy.dikti.go.id/upload/1489940569_panduan-bantuanpusat-karir-lanjutan.pdf)¹.



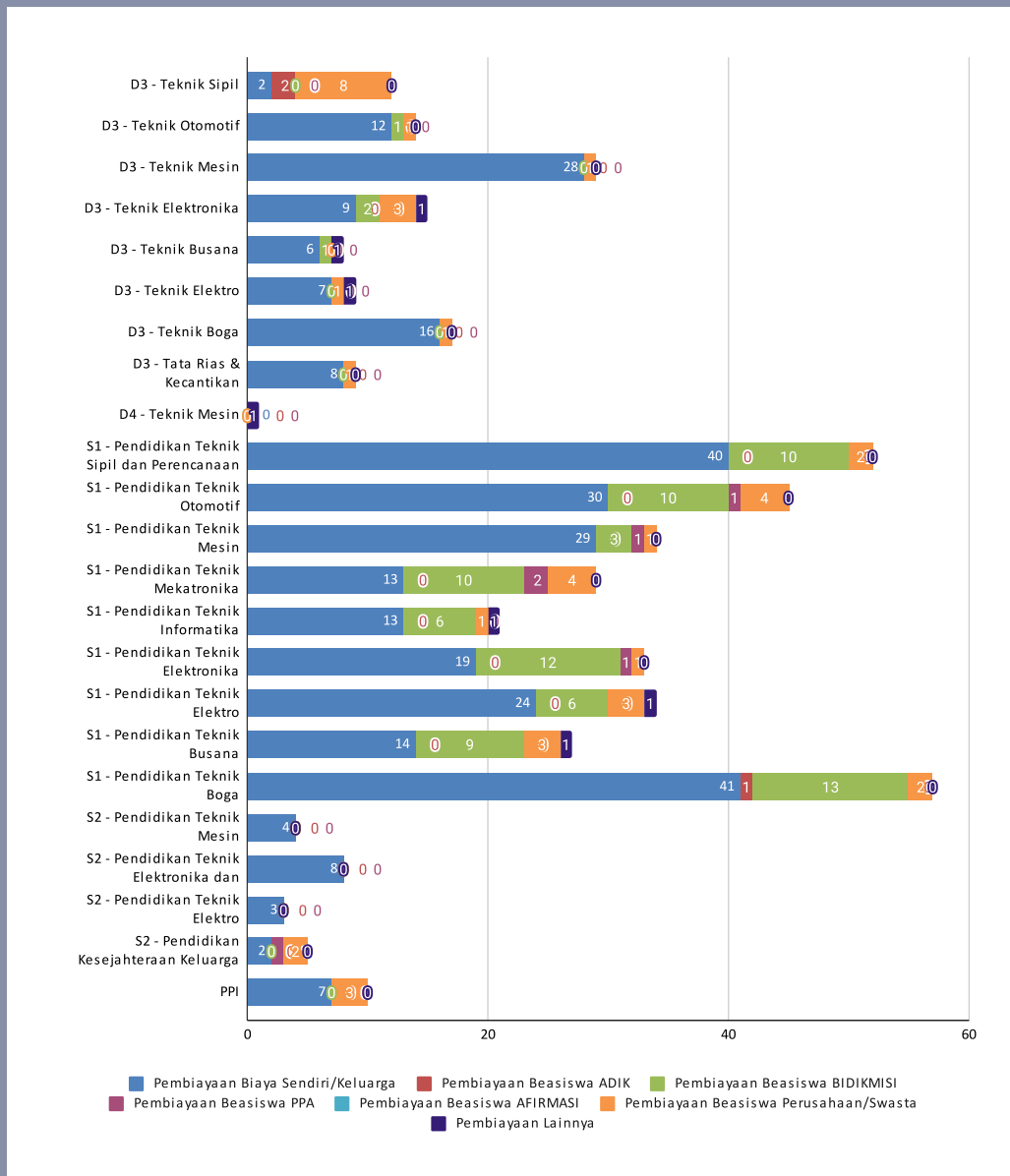
Gambar 1.1. Konsep Dasar Tracer Study (Schomburg, 2016)

Untuk mengidentifikasi seberapa besar lulusan perguruan tinggi dapat berkiprah di dunia kerja sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan penelusuran informasi terhadap lulusannya (*tracer study*). *Tracer study* dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara masukan pendidikan tinggi (kondisi dan ketentuan studi, biodata mahasiswa, pengalaman dan motivasi), proses belajar mengajar, keluaran pendidikan tinggi (pengetahuan, keterampilan, motivasi dan nilai), serta hasil pendidikan tinggi (transisi memasuki dunia kerja dan kontribusi terhadap masyarakat) (Schomburg, 2016).

Pelaksanaan *tracer study* telah dikenal di kalangan pengelola perguruan tinggi baik di negara maju maupun negara berkembang. *Tracer study* melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus (Budi dan Dinan, 2015).

3.2 Sumber Pembiayaan Selama Kuliah

Sumber pembiayaan kuliah alumni Fakultas Teknik UNY yang lulus pada tahun 2020, sebagian besar dari biaya sendiri/orang tua (70,4%). Pembiayaan dari beasiswa Bidikmisi menempati rangking kedua (17,4%), sedangkan pembiayaan dari perusahaan/swasta menempati rangking ketiga (8,82%). Disusul pembiayaan beasiswa PPA (1,3%), lainnya (1,5%), beasiswa ADIK (0,6%), dan beasiswa afirmasi (0%).



Gambar 3.3 Sumber Pembiayaan Kuliah Alumni Fakultas Teknik UNY Yang Lulus Tahun 2020

3.3 Aktifitas Responden Setelah Lulus

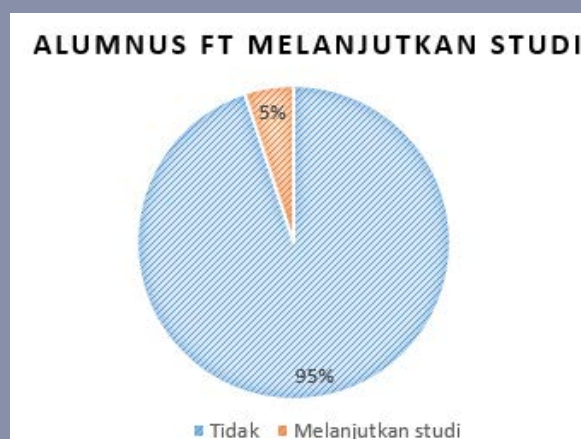
Setelah menempuh pendidikan tinggi, lulusan dituntut untuk siap memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu dan kemampuan yang sudah didapatkan selama duduk di bangku perkuliahan. Gambar 3.4 menunjukkan prosentase lulusan yang sudah bekerja pada perusahaan/institusi, instansi, berwiraswata, melanjutkan pendidikan, sedang mencari pekerjaan, dan belum/tidak bekerja,. Untuk alumni Fakultas Teknik UNY lulusan 2020, pekerjaan utama responden saat ini sebesar 64% adalah bekerja pada perusahaan/institusi/institusi lain seperti terlihat pada Gambar 3.4. Jumlah responden yang memilih berwiraswasta sebesar 25%. Responden yang belum (memungkinkan) bekerja sebesar 6%. Responden yang sedang melanjutkan pendidikan sebesar 5%. Sedangkan responden yang sedang dalam proses mencari kerja adalah 0%.



Gambar 3.4 Aktivitas Responden Fakultas Teknik Setelah Lulus Pada Tahun 2020

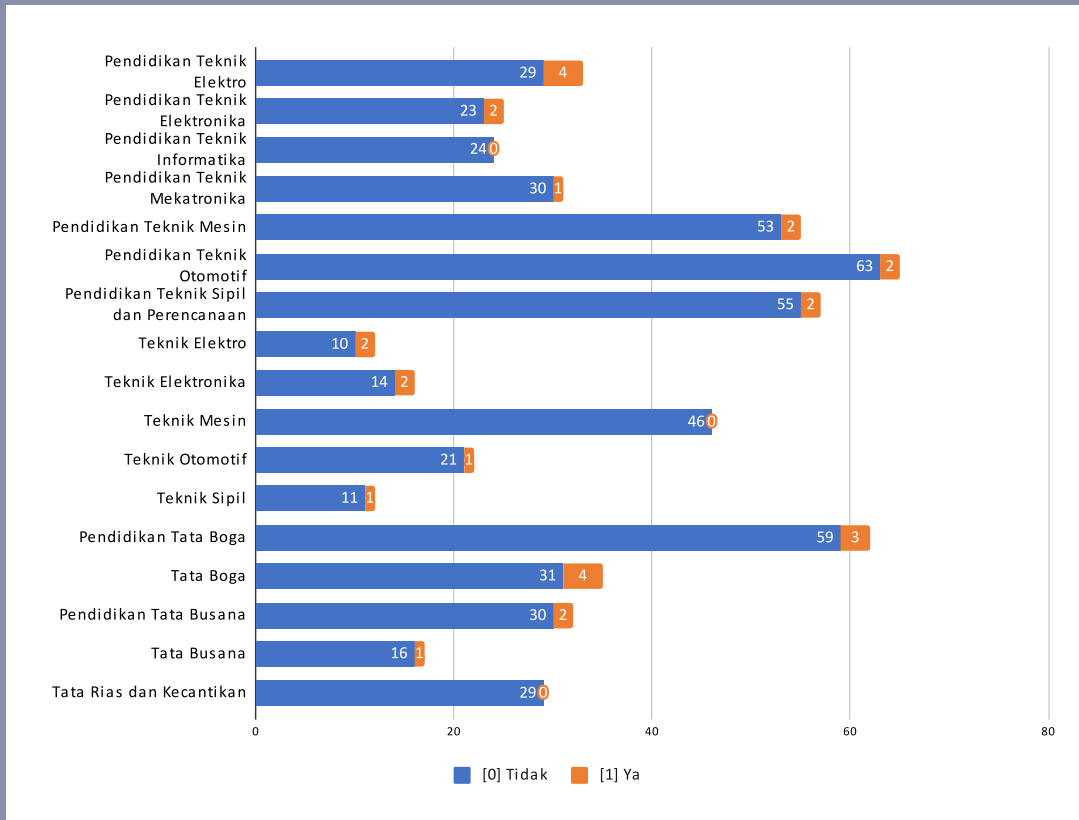
3.4 Sebaran responden melanjutkan studi

Berdasarkan hasil survey, 95% alumnus fakultas teknik uny yang lulus pada tahun 2020 memilih tidak melanjutkan studi. Sedangkan sebesar 5% melanjutkan studi.



Gambar 3.5 Alumnus Fakultas Teknik Lulusan Tahun 2020 Yang Melanjutkan Kuliah

Alumnus yang melanjutkan studi didominasi lulusan dari program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro dan S1 Pendidikan Teknik Boga. Hal ini dapat dilihat sebagaimana tertera pada gambar 3.6.



Gambar 3.6 Sebaran Alumnus Fakultas Teknik Lulusan Tahun 2020 Yang Melanjutkan Kuliah

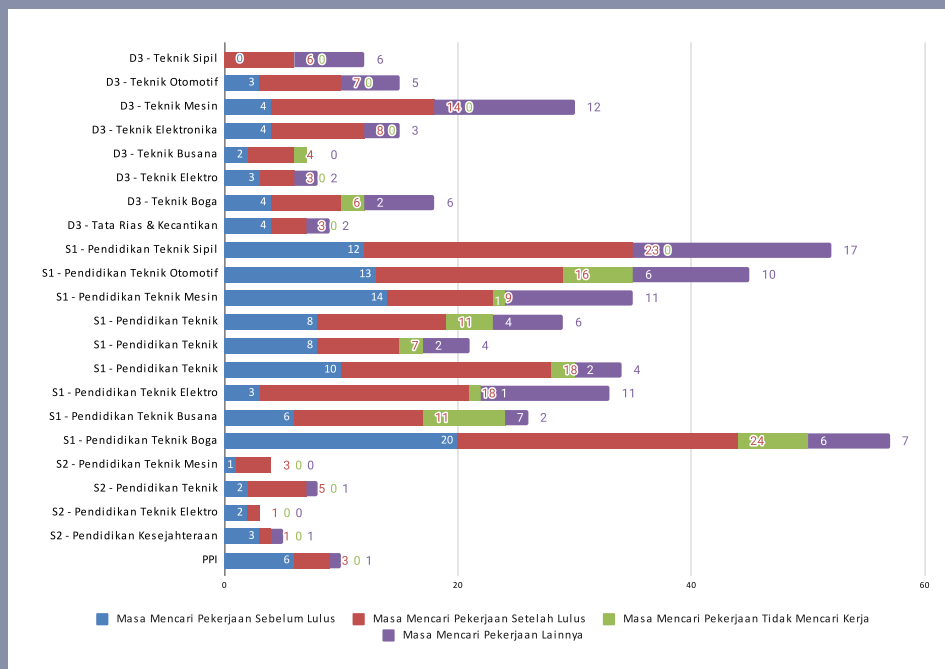
3.5 Kapan responden mulai mencari pekerjaan

Salah satu proses yang harus dihadapi oleh alumni adalah fase peralihan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja, alumni fakultas teknik UNY akan bersaing dengan alumni lainnya untuk mendapatkan pekerjaan. Hal-hal terkait pencarian kerja beberapa diantaranya adalah waktu pencarian kerja dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya. Dalam masa tunggu lulusan dalam mencari kerja hingga mendapatkan pekerjaan pertamanya dibagi menjadi empat kelompok yaitu pada periode sebelum lulus, sesudah lulus, tidak mencari kerja, dan lainnya.



Gambar 3.7 Prosentase waktu kapan alumnus mencari pekerjaan

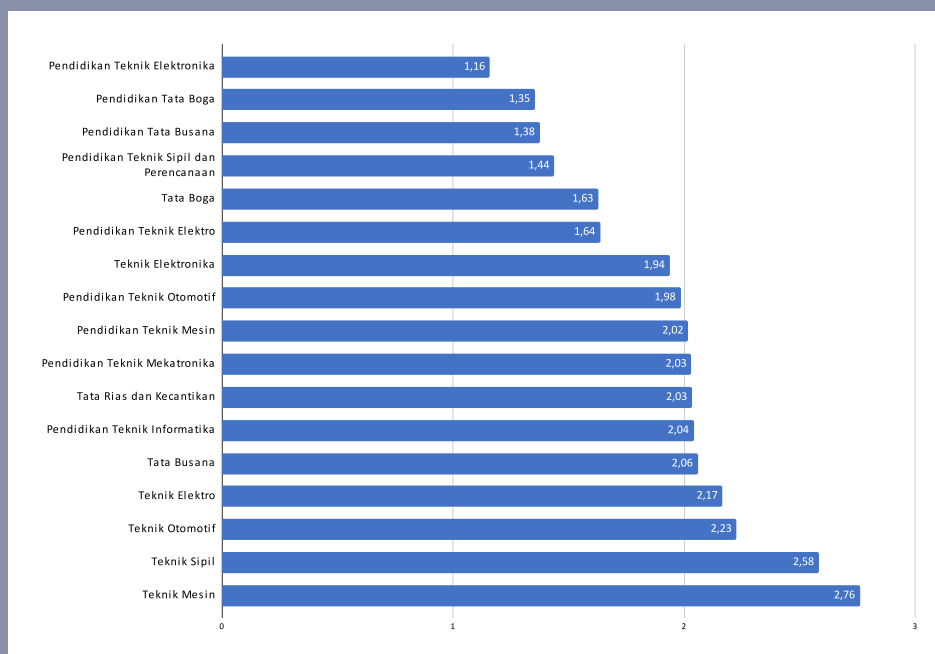
Dari gambar 3.7 terlihat bahwa dominasi alumnus mencari pekerjaan setelah lulus yaitu sebesar 42%. Sedangkan lulusan yang mencari pekerjaan sebelum lulus adalah sebesar 28%. Lainnya sebesar 23%, dan tidak mencari kerja adalah sebesar 7%.



Gambar 3.8 Diagram batang kapan alumnus mencari pekerjaan

3.6 Klasifikasi Waktu Tunggu dari Lulusan Terlacak

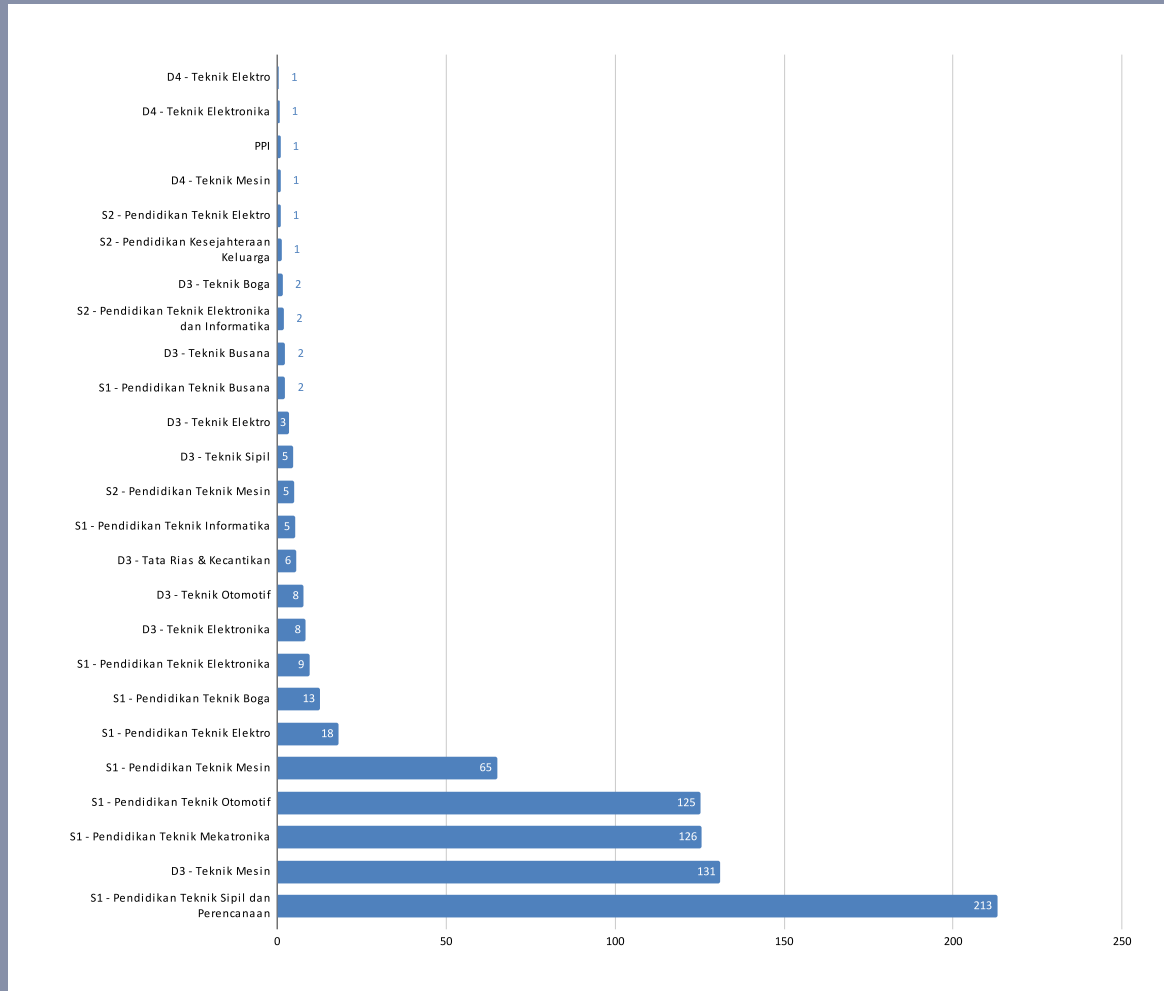
Dari hasil survey, lulusan fakultas teknik pada tahun 2020 mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan. Rata-rata waktu tercepat diperoleh program studi S1 Pendidikan Teknik Elektronika yaitu selama 1,16 bulan, disusul S1 Pendidikan Tata Boga dengan rata-rata waktu tunggu selama 1,35 bulan. Dan S1 Pendidikan Tata Busana dengan rata-rata waktu tunggu selama 1,38 bulan.



Gambar 3.9 Diagram batang kapan alumnus mencari pekerjaan

3.7 Jumlah Perusahaan yang Dilamar Sebelum Memperoleh Pekerjaan Pertama

Tercatat bahwa rata-rata jumlah perusahaan yang dilamar oleh satu alumnus Fakultas Teknik UNY yang lulus pada tahun 2020 adalah 10 perusahaan. Didominasi oleh lulusan dari prodi S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan sebanyak 213 perusahaan.

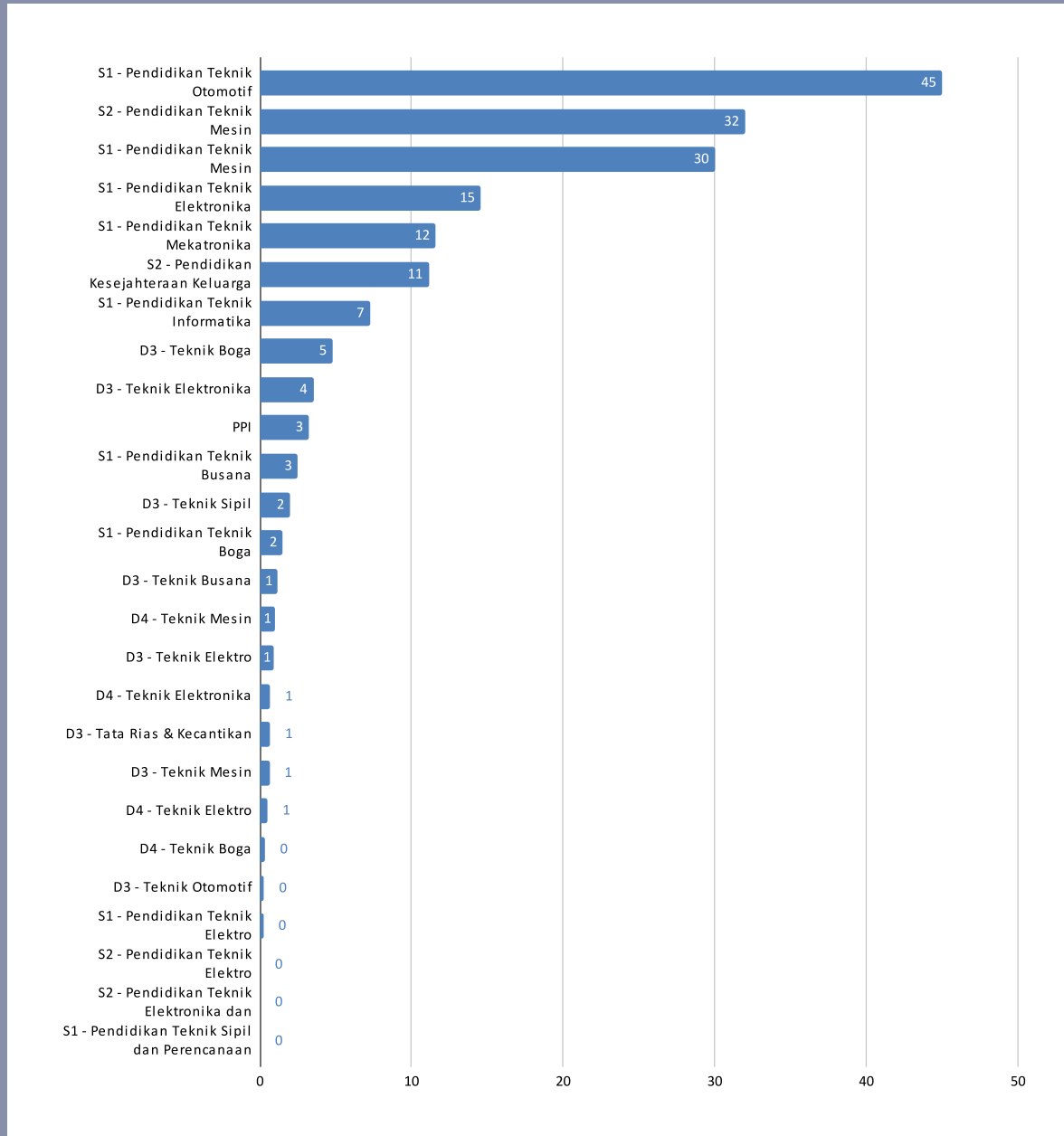


Gambar 3.10 Jumlah rata-rata perusahaan yang dilamar oleh alumni fakultas teknik UNY yang lulus pada tahun 2020

3.8 Jumlah perusahaan yang merespon lamaran responden

Sedangkan rata-rata jumlah perusahaan yang mau merespon lamaran dari alumnus Fakultas Teknik UNY yang lulus pada tahun 2020, didominasi oleh perusahaan yang dilamar oleh alumnus dari program studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif yaitu 53,33%. Disusul oleh program studi S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan sebesar 49,40%, dan S1 Pendidikan Teknik Mesin dengan jumlah rata-rata perusahaan sebesar 33,75%.

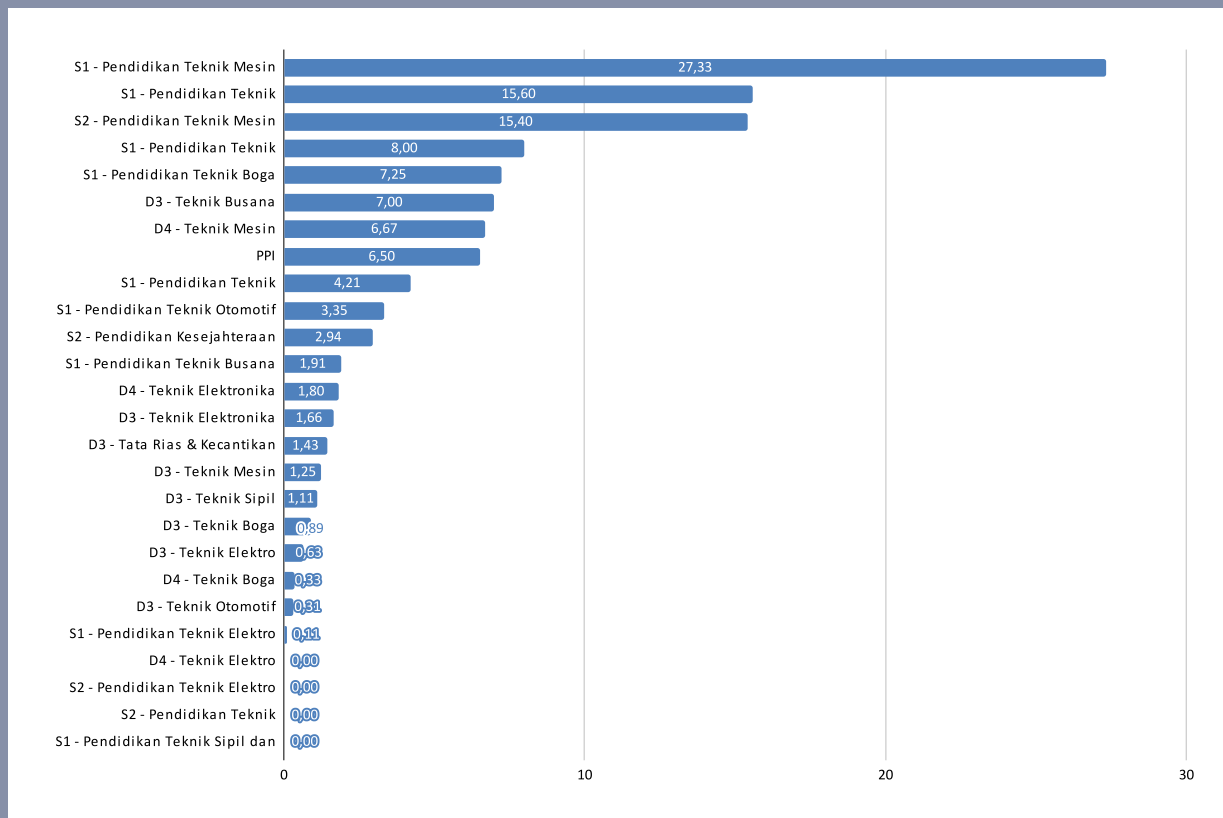
Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus untuk program studi yang lain adalah: apakah lamaran tersebut tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan, atau terdapat permasalahan lain yang membuat lamaran tidak dapat diproses ke tahap lebih lanjut. Pada step ini tidak ada pertanyaan penjas terkait respon dari perusahaan yang dilamar, apakah respon yang didapat lulusan berupa undangan tes atau penolakan dari perusahaan.



Gambar 3.11 Jumlah rata-rata perusahaan yang merespon lamaran alumni fakultas teknik UNY yang lulus pada tahun 2020

3.9 Jumlah perusahaan yang mengundang wawancara

Rata-rata jumlah perusahaan yang mengundang wawancara dari alumnus fakultas teknik UNY yang lulus pada tahun 2020, didominasi oleh perusahaan yang dilamar oleh alumnus dari program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin yaitu 27,33% perusahaan. Disusul oleh program studi S1 Pendidikan Mekatronika sebesar 15,6%, dan S2 Pendidikan Teknik Mesin dengan jumlah rata-rata perusahaan sebesar 15,4%.



Gambar 3.12 Jumlah rata-rata perusahaan yang mengundang wawancara alumni Fakultas Teknik UNY yang lulus pada tahun 2020

Hal ini juga perlu mendapatkan perhatian khusus untuk program studi yang lain adalah: apakah lamaran tersebut tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan, atau terdapat permasalahan lain yang membuat lamaran tidak dapat diproses ke tahap wawancara.

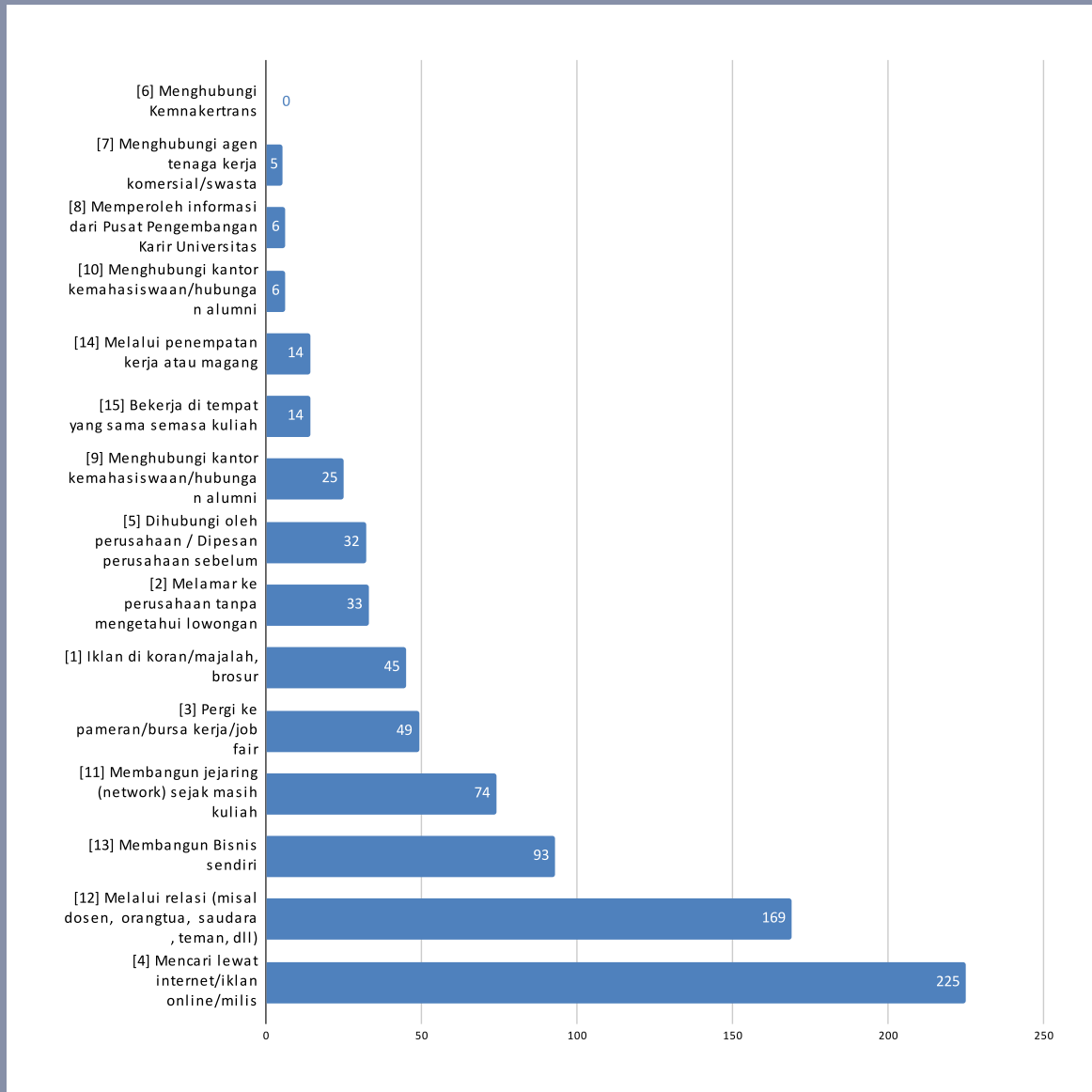
3.10 Bagaimana lulusan mendapatkan informasi pekerjaan?

Dalam mencari kerja, para lulusan menggunakan berbagai cara. Dalam survei tracer study ini, ada 15 kategori cara pencarian kerja yang ditanyakan dan dijawab oleh responden, hasilnya dapat terlihat pada Gambar 3.13. Pada gambar tersebut terlihat bahwa 3 persentase terbesar adalah menggunakan internet/iklan online/milis sebesar 28,48%, informasi lowongan kerja melalui relasi (misalnya dosen, orangtua, saudara, teman, dll) sebesar 21,39% dan alumni memilih membangun bisnis sendiri sebesar 11,77%.

Penggunaan media internet dan iklan online memang menjadi pilihan bagi perusahaan pada saat ini karena biayanya lebih murah dan dapat menjangkau lulusan dengan waktu yang relatif singkat. Hal ini diperkuat dengan kondisi pandemi Covid-19 yang mewajibkan physical distancing diberlakukan hamper di semua bidang. Sehingga lulusan pun lebih memilih mencari lowongan pekerjaan melalui media internet (sosial media) dan iklan online.

Untuk pencarian kerja melalui relasi, misalnya dosen, orangtua, saudara atau teman juga ternyata masih banyak digunakan pada jaman sekarang ini, hal ini karena biasanya pihak perusahaan juga ingin memperoleh SDM dengan cara yang mudah, cepat, dan terutama dapat memperoleh gambaran kandidatnya seperti apa melalui relasi yang sudah ada. Sebaliknya pun lulusan ingin memperoleh informasi yang lebih detail mengenai perusahaan dan budaya kerjanya, apabila pekerjaan tersebut diperoleh melalui relasi.

Yang ketiga yaitu membangun bisnis sendiri. Responden yang lulus pada tahun 2020 sudah memiliki keterampilan yang cukup baik untuk melihat peluang dan membuka usaha milik sendiri tanpa harus bekerja pada perusahaan/instansi/intitusi lain.

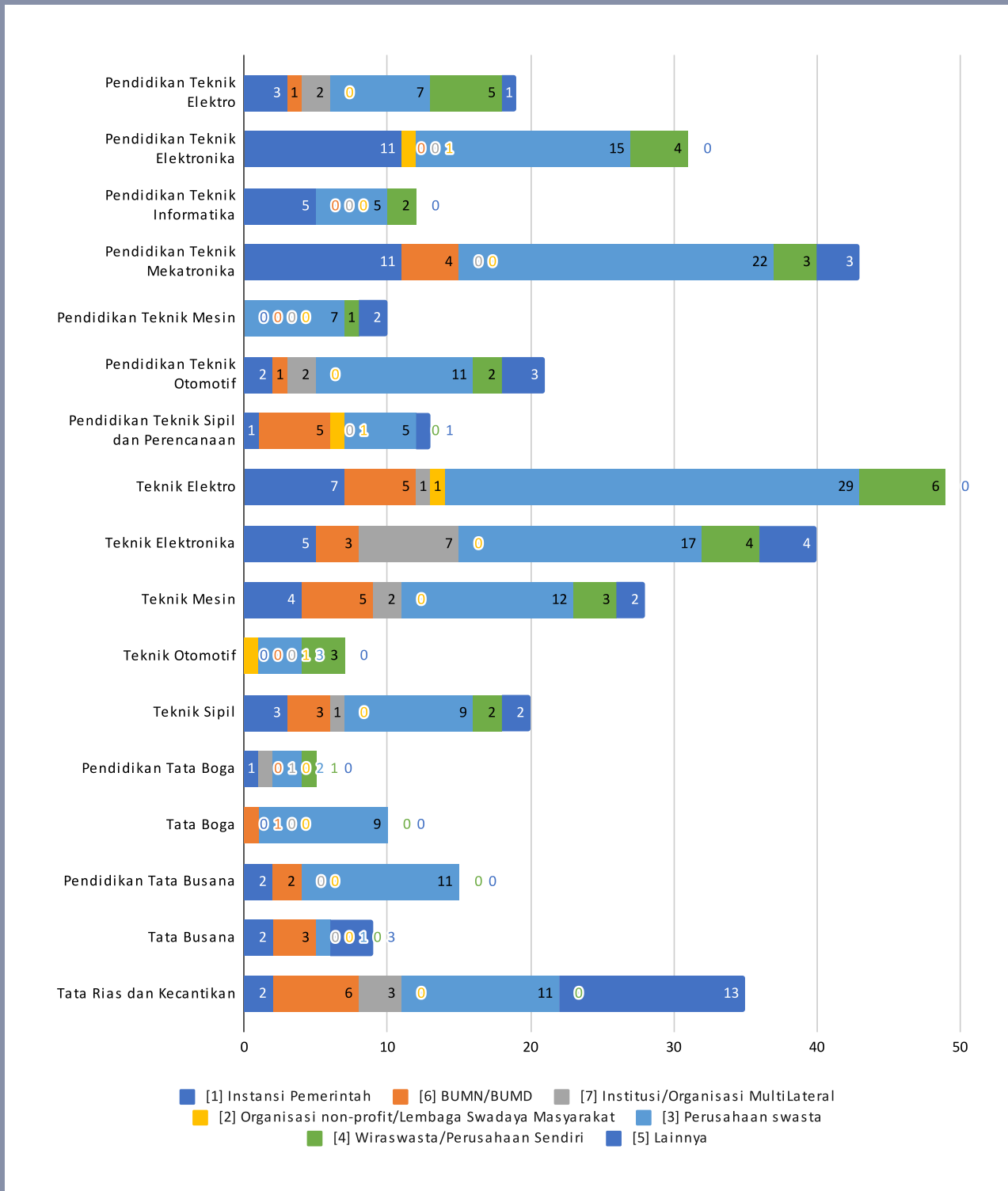


Gambar 3.13 Cara responden mendapatkan informasi pekerjaan

Berdasarkan data survei ini, perlu dikaji kembali fungsi dan tugas dari pusat pengembangan karir universitas, karena responden yang memilih informasi dari pusat pengembangan karir universitas sangat minimal yaitu 2,35%.

3.11 Apa jenis sekolah/perusahaan/instansi tempat Anda bekerja sekarang?

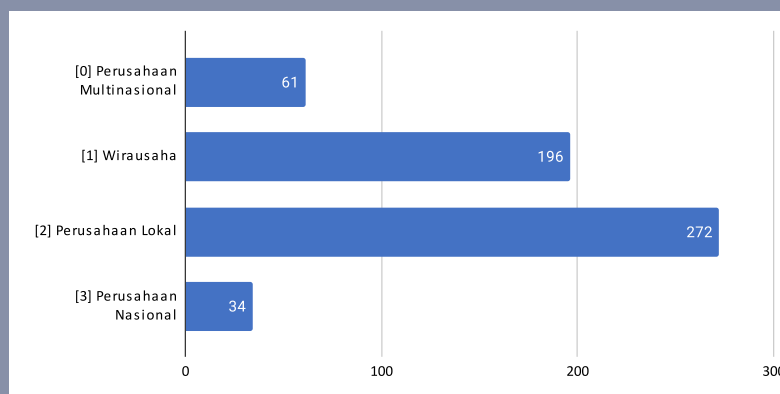
Dari data tracer study tahun 2022, lulusan fakultas teknik tahun 2020, mayoritas bekerja pada perusahaan swasta yaitu sebesar 47,96%. Pada urutan kedua, pekerjaan lulusan fakultas teknik tahun 2020 bekerja di instansi pemerintah yaitu sebesar 16,03%. Sedangkan di urutan ketiga, pekerjaan yang sedang digeluti saat ini adalah menjadi pegawai BUMN/BUMD sebesar 10,36%.



Gambar 3.14 Sebaran pekerjaan lulusan fakultas teknik tahun 2020

3.12 Tingkat Perusahaan Tempat Belajar

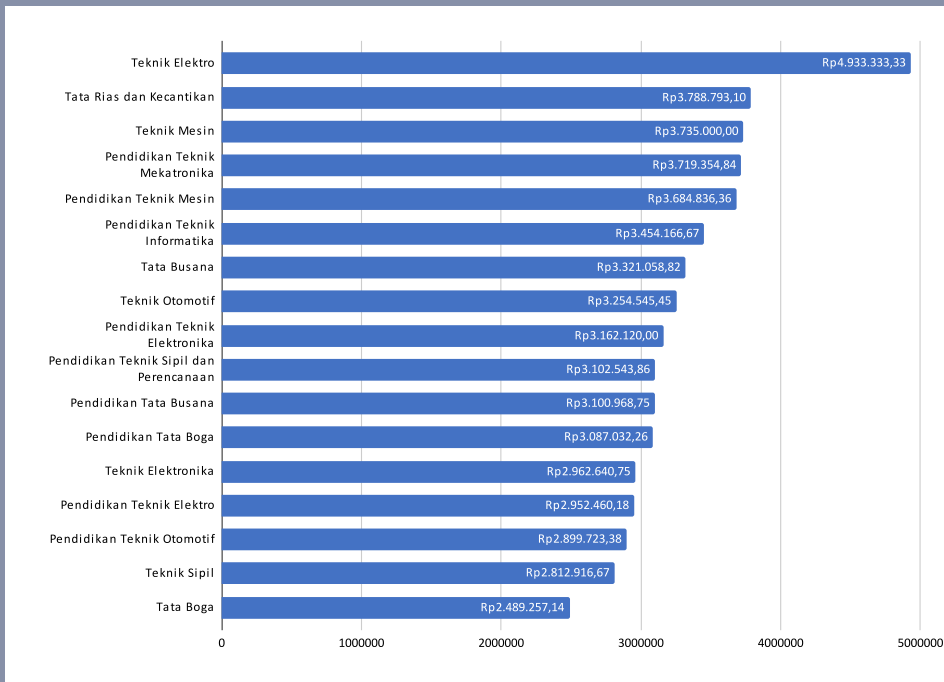
Reputasi perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi lulusan perguruan tinggi untuk melamar di perusahaan tersebut. Umumnya perusahaan dengan reputasi baik dan nama besar memiliki daya tarik yang besar pula bagi lulusan dari setiap perguruan tinggi. Hal ini tentunya menjadi salah satu pertimbangan oleh lulusan UNY, yang tahun ini diwakili oleh alumnus tahun 2020. Alumnus fakultas teknik tahun 2020 mayoritas bekerja pada perusahaan lokal yaitu sebesar 48,31%. Perusahaan lokal yang dimaksud di sini adalah perusahaan yang berbasis hanya di daerah/wilayah tersebut. Urutan kedua dominasi memilih menjadi wiraswasta sebesar 34,81%. Disusul dengan alumnus yang bekerja di perusahaan multinasional sebesar 10,83%. Dan yang bekerja di perusahaan nasional sebesar 6,04%.



Gambar 3.15 Sebaran tingkat perusahaan lulusan fakultas teknik tahun 2020

3.13 Rata-Rata Gaji yang Diterima Alumni yang Terlacak

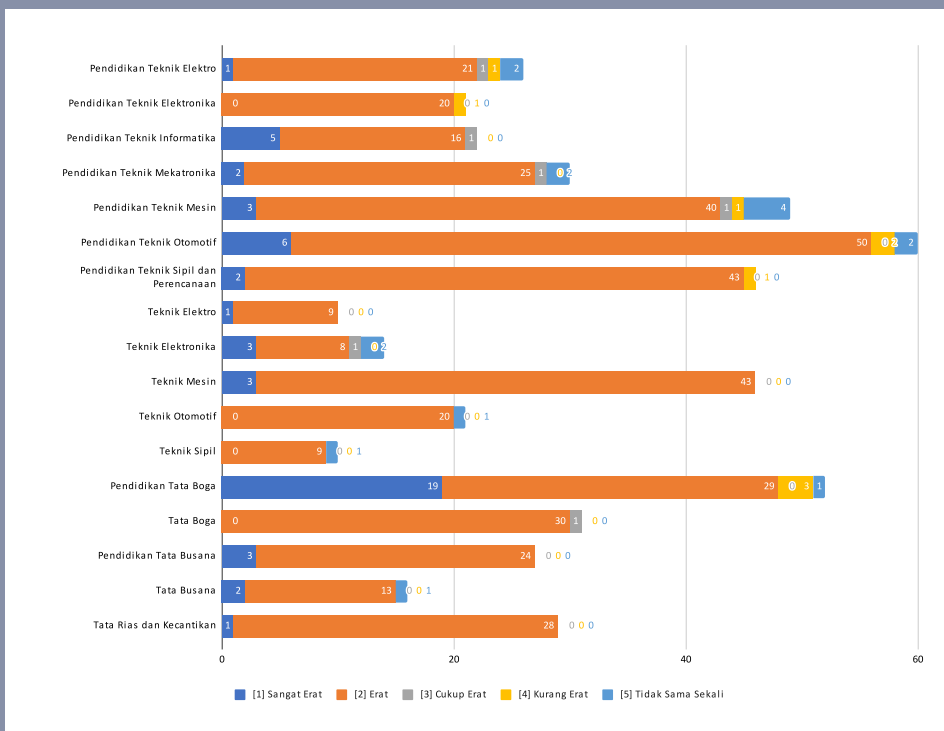
Dalam suatu pekerjaan yang profesional, terdapat penghasilan. Penghasilan inilah yang digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup seorang manusia, termasuk lulusan Perguruan Tinggi. Tingginya penghasilan seseorang dapat ditentukan oleh banyak faktor, misalnya posisi/jabatan, jenis perusahaan tempat bekerja, lama masa kerja, dan lain-lain. Besaran rata-rata gaji yang diterima alumnus Fakultas Teknik tahun 2020 terbesar diraih lulusan dari prodi D3 Teknik Elektro yaitu Rp 4.933.333,00. Besaran rata-rata gaji dengan urutan kedua yang diterima alumnus Fakultas Teknik tahun 2020 dari prodi D3 Tata Rias dan Kecantikan dengan rata-rata besaran gaji Rp 3.788.793,00. Di urutan ketiga dengan besaran gaji sebesar Rp 3.725.000,00 dari D3 Teknik Mesin.



Gambar 3.16 Rata-rata gaji yang diterima lulusan Fakultas Teknik tahun 2020

3.14 Prosentase Kesesuaian Bidang Kerja dari Alumni yang Terlacak

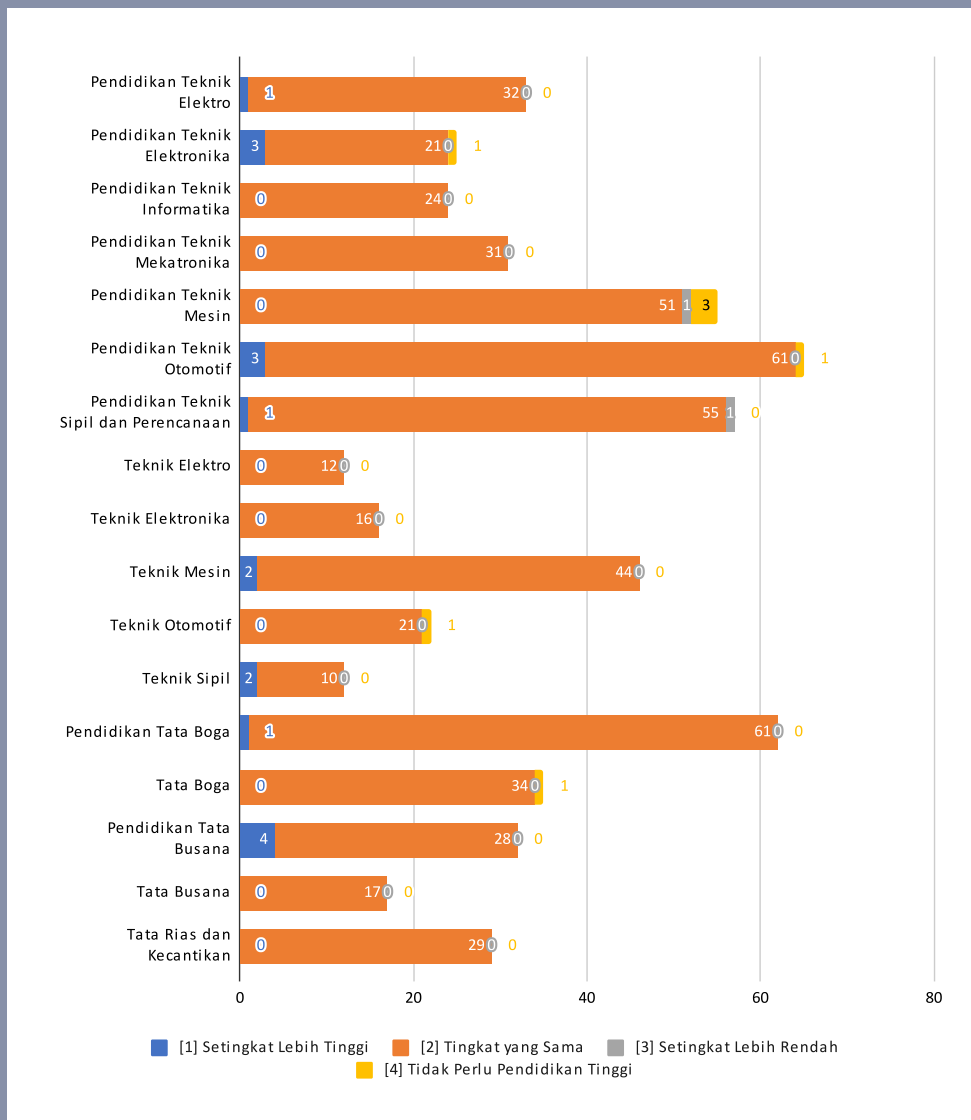
Dilihat dari data *tracer study*, dari aspek kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi bidang pendidikan ilmu alumni, hingga 83,982 % menyatakan bahwa bidang pekerjaan dianggap sesuai (erat), sebesar 10% alumni menyatakan bidang kerja berhubungan sangat erat dengan pekerjaan saat ini. Sedangkan 1,18% menyatakan cukup erat, sisanya sebesar 4,9% menyatakan tidak sesuai seperti pada gambar 3.17 berikut.



Gambar 3.17 Prosentase Kesesuaian Bidang Kerja dari Alumni yang Terlacak

3.15 Tingkat Pendidikan yang Dibutuhkan Pekerjaan Saat Ini

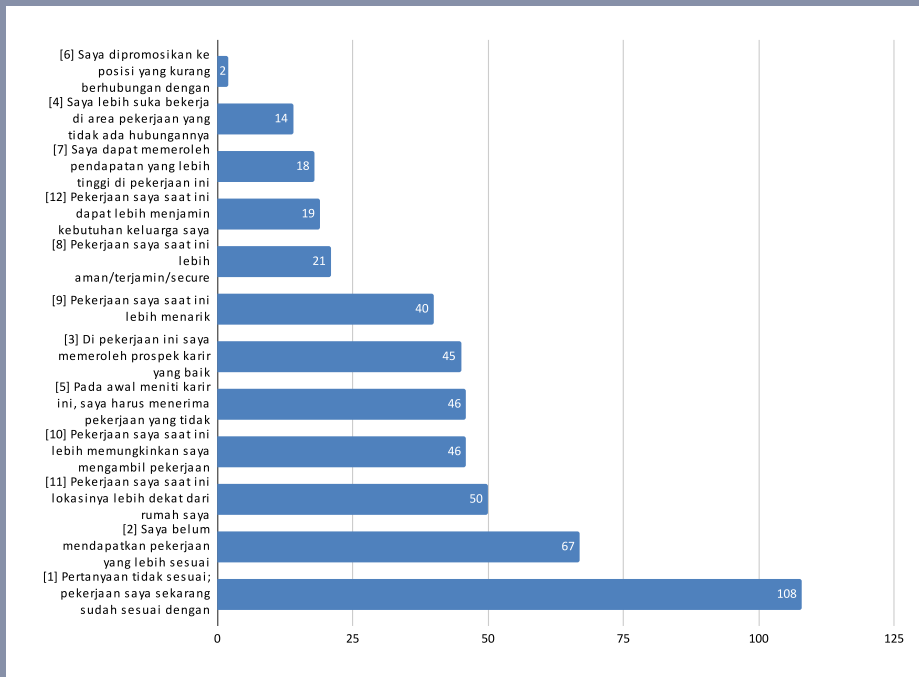
Data *tracer study* untuk lulusan tahun 2020 menunjukkan dominasi tingkat bidang ilmu yang dimiliki oleh lulusan telah sesuai dengan bidang pekerjaan saat ini yaitu sebesar 95,46%. Pada tingkat kedua yaitu sebesar 2,97% alumnus menyatakan pekerjaan saat ini membutuhkan tingkat pendidikan lebih tinggi. Alumnus sebesar 1,22% menyatakan pekerjaan saat ini tidak memerlukan pendidikan tinggi, dan sisanya sebesar 0,35% menyatakan pekerjaan saat ini membutuhkan tingkat pendidikan lebih rendah.



Gambar 3.18 Tingkat Pendidikan Yang Dibutuhkan Pekerjaan Saat Ini

3.16 Jika Menurut Anda Saat Ini Tidak Sesuai dengan Pendidikan Anda, Mengapa Anda Mengambilnya?

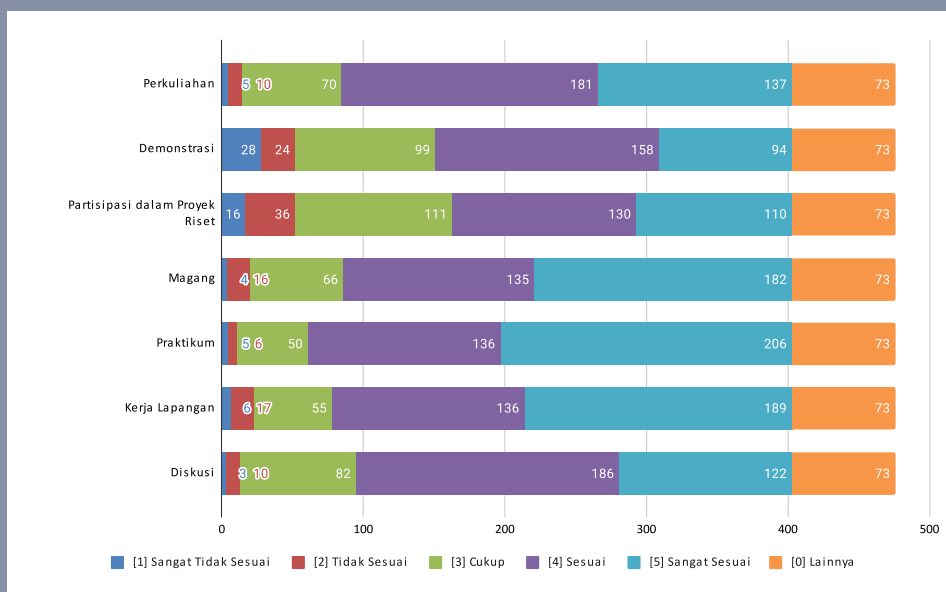
Alumnus lulusan tahun 2020 sebesar 22,69% menyatakan pekerjaan yang dimiliki saat ini sudah sesuai dengan pendidikan yang ditempuh di fakultas teknik UNY. Sebesar 14,08% menyatakan memilih pekerjaan yang tidak sesuai karena belum menemukan pekerjaan yang lebih sesuai, sedangkan alumnus sebesar 10,5% memilih pekerjaan saat ini karena dekat dengan lokasi rumah tinggal.



Gambar 3.19 Kesesuaian pekerjaan alumnus saat ini

3.17 Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan Dan Pengalaman Pembelajaran

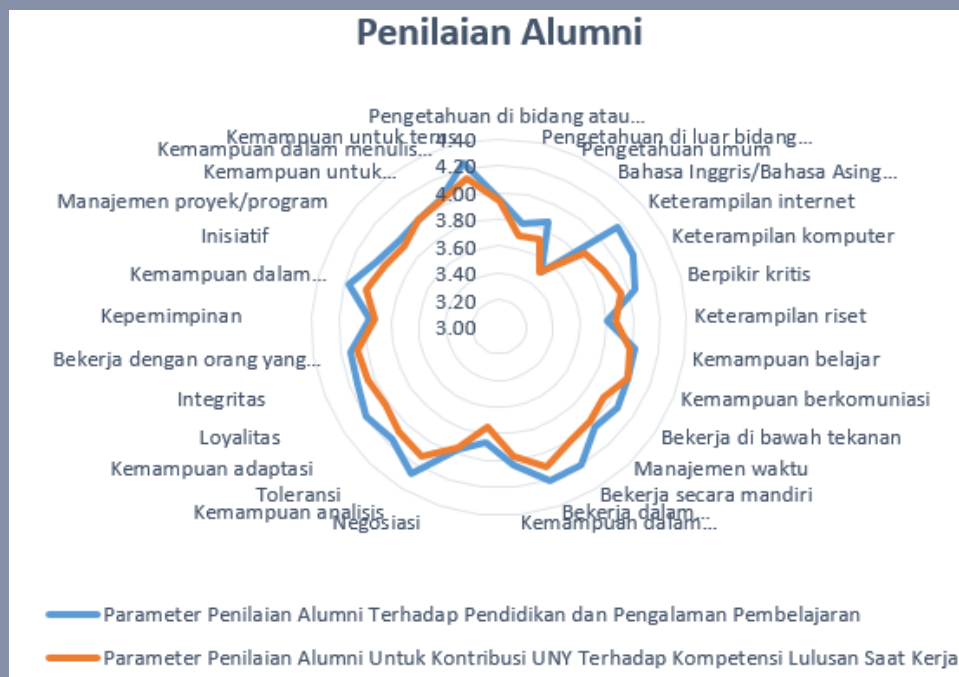
Pendidikan dan pengalaman pembelajaran disini terdiri atas beberapa aspek yaitu: perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi. Dari data *tracer study* tahun 2022, para alumni yang lulus pada tahun 2020 menilai pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang diberikan UNY selama kuliah sudah sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dibuktikan dengan penilaian sebesar 31,87%. Sementara 31,21% alumni menyatakan sangat sesuai. Dan 16% alumni menyatakan cukup untuk pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang didapat dari UNY.



Gambar 3.20 Penilaian Alumni Terhadap Pendidikan Dan Pengalaman Pembelajaran

3.18 Penilaian Alumni Terhadap Kompetensi Pada Saat Lulus dan Penilaian Alumni Untuk Kontribusi UNY Terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja

Terdapat banyak komponen untuk penilaian alumni terhadap kompetensi pada saat lulus dan penilaian alumni untuk kontribusi uny terhadap kompetensi lulusan saat kerja, yaitu: pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu lulusan, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda, pengetahuan umum, bahasa Inggris/bahasa asing lainnya, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja di bawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain, bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas, integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang, kepemimpinan, kemampuan dalam memegang tanggungjawab, inisiatif, manajemen proyek/program, kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan, kemampuan dalam menulis laporan, memo, surat dan dokumen, dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.

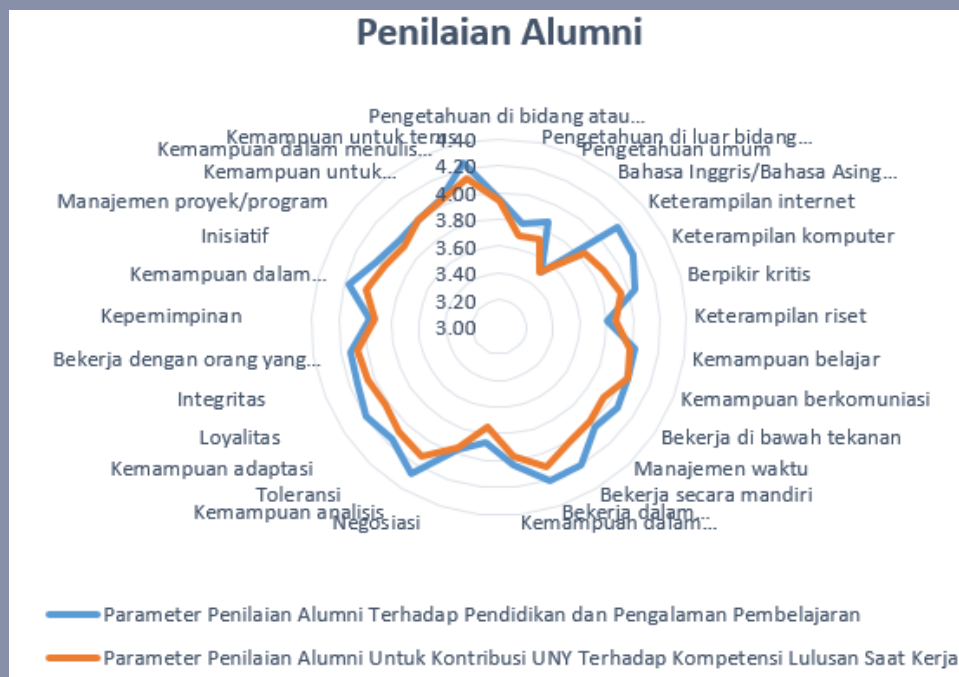


Gambar 3.21 Penilaian Alumni Terhadap Kompetensi Pada Saat Lulus dan Penilaian Alumni Untuk Kontribusi UNY Terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja

Dari data *tracer study* tahun 2022, diketahui bahwa nilai kompetensi pada saat lulus dan kontribusi uny terhadap kompetensi lulusan saat kerja berbanding lurus. Rata-rata nilai kompetensi telah memenuhi nilai sesuai. Kontribusi UNY terhadap kompetensi UNY yang perlu ditingkatkan adalah bahasa Inggris/bahasa asing, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan, ketrampilan riset, pengetahuan umum, dan negosiasi.

3.18 Penilaian Alumni Terhadap Kompetensi Pada Saat Lulus dan Penilaian Alumni Untuk Kontribusi UNY Terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja

Terdapat banyak komponen untuk penilaian alumni terhadap kompetensi pada saat lulus dan penilaian alumni untuk kontribusi uny terhadap kompetensi lulusan saat kerja, yaitu: pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu lulusan, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu Anda, pengetahuan umum, bahasa Inggris/bahasa asing lainnya, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja di bawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain, bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas, integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang, kepemimpinan, kemampuan dalam memegang tanggungjawab, inisiatif, manajemen proyek/program, kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan, kemampuan dalam menulis laporan, memo, surat dan dokumen, dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.



Gambar 3.21 Penilaian Alumni Terhadap Kompetensi Pada Saat Lulus dan Penilaian Alumni Untuk Kontribusi UNY Terhadap Kompetensi Lulusan Saat Kerja

Dari data *tracer study* tahun 2022, diketahui bahwa nilai kompetensi pada saat lulus dan kontribusi uny terhadap kompetensi lulusan saat kerja berbanding lurus. Rata-rata nilai kompetensi telah memenuhi nilai sesuai. Kontribusi UNY terhadap kompetensi UNY yang perlu ditingkatkan adalah bahasa Inggris/bahasa asing, pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu lulusan, ketrampilan riset, pengetahuan umum, dan negosiasi.

Bab 4 Kesimpulan dan Saran

Tracer study ini telah menangkap beberapa poin informasi mengenai kondisi lulusan Fakultas Teknik UNY lulusan 2020 yang dapat dijadikan masukan bagi pengembangan/perbaikan Fakultas Teknik UNY ke depan.

1. Berdasarkan proses survei terhadap target responden sebanyak 625 orang lulusan angkatan 2020, tercatat bahwa terdapat 573 orang angkatan 2020 yang mengisi kuesioner *tracer study* atau dengan kata lain *Gross Response Rate* dari survei yang dilakukan adalah sebesar 8%. Angka *response rate* ini tentunya sangat baik dan akan terus ditingkatkan di *tracer study* tahun-tahun berikutnya.
2. Sumber pembiayaan kuliah alumni Fakultas Teknik UNY yang lulus pada tahun 2020, sebagian besar dari biaya sendiri/orang tua (70,4%). Pembiayaan dari beasiswa Bidikmisi menempati rangking kedua (17,4%), sedangkan sisanya pembiayaan dari perusahaan/swasta menempati rangking ketiga (8,82%). Disusul pembiayaan beasiswa PPA (1,3%), lainnya (1,5%), beasiswa ADIK (0,6%), dan beasiswa afirmasi (0%)
3. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, dapat dinilai bahwa lulusan-lulusan UNY merupakan lulusan yang banyak diminati oleh para penyedia lapangan pekerjaan sehingga pada umumnya tidak sulit bagi lulusan UNY untuk mendapat pekerjaan setelah lulus. Untuk alumni Fakultas Teknik UNY lulusan 2020, sebesar 89% responden telah bekerja. Pekerjaan utama responden saat ini sebesar 64% adalah bekerja pada perusahaan/instansi/institusi lain. Jumlah responden yang memilih berwiraswasta sebesar 25%. Responden yang belum (memungkinkan) bekerja sebesar 6%. Responden yang sedang melanjutkan pendidikan sebesar 5%. Sedangkan responden yang sedang dalam proses mencari kerja adalah 0%.
4. 95% alumnus fakultas teknik uny yang lulus pada tahun 2020 memilih tidak melanjutkan studi. Sedangkan sebesar 5% melanjutkan studi. Alumnus yang melanjutkan studi didominasi lulusan dari program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro dan S1 Pendidikan Teknik Boga.
5. Prosentase alumnus Fakultas Teknik UNY mencari pekerjaan setelah lulus yaitu sebesar 42%. Sedangkan lulusan yang mencari pekerjaan sebelum lulus adalah sebesar 28%. Responden yang memilih opsi lainnya sebesar 23%, dan tidak mencari kerja adalah sebesar 7%.
6. Lulusan fakultas teknik pada tahun 2020 mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan dihitung dari waktu kelulusan. Rata-rata lulusan fakultas teknik tahun 2020 memperoleh pekerjaan dengan waktu tunggu 1,91 bulan. Sedangkan rata-rata waktu tercepat diperoleh program studi S1 Pendidikan Teknik Elektronika yaitu selama 1,16 bulan, disusul S1 Pendidikan Tata Boga dengan rata-rata waktu tunggu selama 1,35 bulan, dan S1 Pendidikan Tata Busana dengan rata-rata waktu tunggu selama 1,38 bulan.

7. Rata-rata jumlah perusahaan yang dilamar oleh satu alumnus Fakultas Teknik UNY yang lulus pada tahun 2020 adalah 9,6 perusahaan. Didominasi oleh lulusan dari prodi S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan sebanyak 213 perusahaan
8. Jumlah perusahaan yang mau merespon lamaran dari alumnus Fakultas Teknik UNY yang lulus pada tahun 2020, didominasi oleh perusahaan yang dilamar oleh alumnus dari program studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif yaitu 53,33% perusahaan. Disusul oleh program studi S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan sebesar 49,40%, dan S1 Pendidikan Teknik Mesin dengan jumlah rata-rata perusahaan sebesar 33,75%.
9. Rata-rata jumlah perusahaan yang mengundang wawancara dari alumnus fakultas teknik UNY yang lulus pada tahun 2020, didominasi oleh perusahaan yang dilamar oleh alumnus dari program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin yaitu 27,33% perusahaan. Disusul oleh program studi S1 Pendidikan Mekatronika sebesar 15,6%, dan S2 Pendidikan Teknik Mesin dengan jumlah rata-rata perusahaan sebesar 15,4%.
- 10.3 persentase terbesar cara alumni mencari informasi lowongan pekerjaan adalah menggunakan internet/iklan online/milis sebesar 28,48%, informasi lowongan kerja melalui relasi (misalnya dosen, orangtua, saudara, teman, dll) sebesar 21,39% dan alumni memilih membangun bisnis sendiri sebesar 11,77%. Perlu dikaji kembali fungsi dan tugas dari pusat pengembangan karir universitas, karena responden yang memilih informasi dari pusat pengembangan karir universitas sangat minimal yaitu 2,35%.
11. Dari data *tracer study* tahun 2022, lulusan fakultas teknik tahun 2020, mayoritas bekerja pada perusahaan swasta yaitu sebesar 47,96%. Pada urutan kedua, pekerjaan lulusan fakultas teknik tahun 2020 bekerja di instansi pemerintah yaitu sebesar 16,03%. Sedangkan di urutan ketiga, pekerjaan lulusan saat ini adalah menjadi pegawai BUMN/BUMD sebesar 10,36%.
12. Alumnus fakultas teknik tahun 2020 mayoritas bekerja pada perusahaan lokal yaitu sebesar 48,31%. Urutan kedua memilih menjadi wiraswasta sebesar 34,81%. Disusul dengan alumnus yang bekerja di perusahaan multinasional sebesar 10,83%. Dan yang bekerja di perusahaan nasional sebesar 6,04%.
13. Besaran rata-rata gaji yang diterima alumnus fakultas teknik tahun 2020 terbesar diraih lulusan dari prodi D3 Teknik Elektro yaitu Rp 4.933.333,00. Besaran rata-rata gaji dengan urutan kedua yang diterima alumnus fakultas teknik tahun 2020 dari prodi D3 Tata Rias dan Kecantikan dengan rata-rata besaran gaji Rp 3.788.793,00. Di urutan ketiga dengan besaran gaji sebesar Rp 3.725.000,00 dari D3 Teknik Mesin.

14. Dari aspek kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi bidang pendidikan ilmu alumni, hingga 83,982 % menyatakan bahwa bidang pekerjaan dianggap sesuai (erat), sebesar 10% alumni menyatakan bidang kerja berhubungan sangat erat dengan pekerjaan saat ini. Sedangkan 1,18% menyatakan cukup erat, sisanya sebesar 4,9% menyatakan tidak sesuai.
15. Data *tracer study* untuk lulusan tahun 2020 menunjukkan dominasi tingkat bidang ilmu yang dimiliki oleh lulusan telah sesuai dengan bidang pekerjaan saat ini yaitu sebesar 95,46%. Pada tingkat kedua yaitu sebesar 2,97% alumnus menyatakan pekerjaan saat ini membutuhkan tingkat pendidikan lebih tinggi. Alumnus sebesar 1,22% menyatakan pekerjaan saat ini tidak memerlukan pendidikan tinggi, dan sisanya sebesar 0,35% menyatakan pekerjaan saat ini membutuhkan tingkat pendidikan lebih rendah.
16. Alumnus lulusan tahun 2020 sebesar 22,69% menyatakan pekerjaan yang dimiliki saat ini sudah sesuai dengan pendidikan yang ditempuh di fakultas teknik UNY. Sebesar 14,08% menyatakan memilih pekerjaan yang tidak sesuai karena belum menemukan pekerjaan yang lebih sesuai, sedangkan alumnus sebesar 10,5% memilih pekerjaan saat ini karena dekat dengan lokasi rumah tinggal.
17. Dari data *tracer study* tahun 2022, para alumni yang lulus pada tahun 2020 menilai pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang diberikan UNY selama kuliah sudah sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dibuktikan dengan penilaian sebesar 31,87%. 31,21% alumni menyatakan sangat sesuai. Dan 16% alumni menyatakan cukup untuk pendidikan dan pengalaman pembelajaran yang didapat dari UNY.
18. Dari data *tracer study* tahun 2022, diketahui bahwa nilai kompetensi pada saat lulus dan kontribusi uny terhadap kompetensi lulusan saat kerja berbanding lurus. Rata-rata nilai kompetensi telah memenuhi nilai sesuai. Kompetensi unggulan UNY adalah 1) Kemampuan belajar sepanjang hayat, 2) Toleransi, 3) Bekerjasama dalam tim/orang lain, 4) Kemampuan adaptasi, 5) Loyalitas, dan 6) Bekerjasama dalam perbedaan budaya. Kontribusi UNY terhadap kompetensi UNY yang perlu ditingkatkan adalah 1) Bahasa Inggris/bahasa asing, 2) Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda, 3) Ketrampilan riset, 4) Pengetahuan umum, dan 5) Negosiasi.

Bab 5

Kendala dan Rekomendasi

Dalam pelaksanaan kegiatan selalu ada kendala dan permasalahan yang nantinya bisa dijadikan evaluasi untuk diperbaiki pada tahun mendatang. Selama menjalankan proses tracer study 2022 ditemui beberapa kendala dan permasalahan, yang kemudian dirumuskan rekomendasi perbaikan untuk tahun mendatang.

KENDALA

1. Jumlah responden mahasiswa pasca sarjana masih sangat sedikit. Kemungkinan data dimiliki oleh pengelola pasca sarjana.
2. Tidak adanya pertanyaan IPK (alat ukur performansi lulusan UNY), gender, jabatan/posisi bekerja saat ini kepada lulusan. Sehingga terkendala jika ingin melakukan analisis-analisis: IPK dan gender, IPK dan pekerjaan, IPK dan kategori perusahaan, jenis kelamin dan penghasilan, analisis jabatan dan penghasilan, jenis kelamin dan kategori perusahaan, jenis kelamin dan jabatan.
3. Alumni mengganti no hp dan alamat email yang pernah digunakan, sehingga tim survey kesulitan menghubungi alumni.
4. Alumni dalam keadaan sibuk, sehingga tim survey harus menghubungi alumni yang belum mengisi. Kuesioner *Tracer Study 2022* dan melakukan reminder sebanyak 4x agar alumni berkenan untuk mengisinya.
5. Belum bisa dilaporkan hasil *tracer study* TS-5 untuk mengetahui pola perkembangan pekerjaan alumni. Karena pada tahun 2017 belum tersedia sistem *tracer study* yang terintegrasi.

REKOMENDASI

1. Dibentuk tim *tracer study* khusus pasca sarjana, sehingga laporan dan hasil analisis menjadi lebih informatif.
2. Ditambahkan kolom IPK, gender, jabatan pada web *tracer study* UNY, untuk mempermudah melakukan analisis seperti: analisis IPK terhadap pemilihan bekerja/berwirausaha, analisis IPK terhadap kategori perusahaan, analisis IPK dan penghasilan, analisis gender dan penghasilan, analisis gender dan jabatan/penghasilan.
3. Mewajibkan alumni untuk mengisi email alternatif yang masih aktif dan nomor handphone atau akun media sosial baik ketika pembekalan calon wisuda maupun ketika mendaftar wisuda, karena mahasiswa jaman sekarang walaupun sering ganti nomor handphone namun akun sosial media tetap sama.
4. Program studi agar lebih aktif sebagai ujung tombak dalam menggali informasi *tracer study* alumni.
5. Idealnya pelaksanaan *tracer study* dilakukan 2 (dua) kali. *Tracer study* yang pertama dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-2 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-2 tahun setelah lulus, alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja. Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan.

"Leading in Character Education"